

RANCANGAN APLIKASI GIZI IBU HAMIL (AKZI BUMIL) BERBASIS ANDROID: STUDI KELAYAKAN DAN UJI PENGGUNA

Yanuarti Petrika^{1*}, Desi², Shelly Festilia A³, Ayu Rafiony⁴, Didik Hariyadi⁵.

^{1,2,3,4&5} Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Pontianak, Indonesia.

Article Info	ABSTRAK
<p>Article History: Received 19/09/2025. Revised - Accepted 30/09/2025.</p>	<p>Latar Belakang: Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil meningkatkan risiko stunting pada anak. Pemantauan gizi ibu hamil masih terbatas sehingga dibutuhkan inovasi digital yang praktis. Tujuan: Penelitian ini menganalisis kelayakan Aplikasi Gizi Ibu Hamil (AKZI BUMIL) berbasis Android sebagai media edukasi dan pemantauan gizi kehamilan. Metode: Desain penelitian Research and Development (R&D) melalui tahapan perencanaan, desain, validasi ahli, revisi, dan uji coba kelompok kecil. Validasi melibatkan ahli gizi, ahli media, tenaga kesehatan, dan ibu hamil. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner Likert dan dianalisis secara deskriptif. Hasil: Ahli media menilai aplikasi layak digunakan tanpa revisi (100%). Penilaian tenaga kesehatan menunjukkan 66,7% layak tanpa revisi dan 33,3% layak dengan revisi minor. Sebanyak 88,9% ibu hamil menyatakan aplikasi layak tanpa revisi. Aplikasi dinilai bermanfaat untuk memantau berat badan, LILA, status anemia, serta menyediakan edukasi gizi interaktif. Simpulan: AKZI BUMIL terbukti layak digunakan sebagai media pemantauan gizi kehamilan. Implikasi: Aplikasi ini berpotensi menjadi inovasi digital dalam pencegahan KEK dan stunting melalui pemantauan mandiri ibu hamil.</p>
<p>Keywords: Android Application, Maternal Nutrition, Pregnancy, Stunting Prevention.</p>	<p>ABSTRACT Background: Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnant women increases the risk of stunting. Nutritional monitoring during pregnancy is limited, requiring practical digital solutions. Objective: This study analyzed the feasibility of the Android-based Maternal Nutrition Application (AKZI BUMIL) as an educational and monitoring tool. Methods: A Research and Development (R&D) design was applied through stages of planning, design, expert validation, revision, and small group testing. Validation involved nutrition and media experts, health workers, and pregnant women. Data were collected using Likert scale questionnaires and analyzed descriptively. Results: Media experts rated the application feasible without revision (100%). Health workers assessed it 66.7% feasible without revision and 33.3% with minor revisions. Among pregnant women, 88.9% found the application feasible without revision. The application was considered useful for monitoring body weight, MUAC, anemia status, and providing interactive nutrition education. Conclusion: AKZI BUMIL is feasible as a maternal nutrition monitoring tool. Implications: It has potential as a digital innovation to prevent CED and stunting risk through self-monitoring during pregnancy.</p>
<p>*Corresponding Author: yanuartip87@gmail.com</p>	